

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

WENNI EVALIA

1117 29575

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN
NEGARA YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI) PERIODE 2016-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WENNI EVALIA

No Induk Mahasiswa: 111729575

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 13 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

WENNI EVALIA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: wwwenny240899@gmail.com

ABSTRACT

Financial report provide information in the form of actual conditions and result of the company's operational activities that can be used by investors for decision making. This study aims to determine the effect of probability, leverage, firm size, and firm value on stock price. Researchers hope that this research can be useful for investors who will invest to pay attention to all aspects that can effect stock price.

This study uses 160 samples from 32 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research was conducted using quantitative methods using secondary data. The secondary data was obtained from the company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method of determining the sample in this study used purposive sampling method. Data analysis was carried out using SPSS with multiple regression analysis method. The result of this study indicate that the profitably and leverage have no effect on stock price. Firm size and firm value variabels have a positive and significant effect on stock price.

Keywords: *profitability, leverage, firm size, firm value, and stock price.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan adalah salah satu penunjang dalam pembangunan ekonomi Negara, maka banyaknya SDA yang tersedia dapat membuka peluang perusahaan tambang mengeksplorasi kekayaan alam. Saham pada sektor ini sangat diminati oleh para investor dan juga memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak dalam sektor ini tentunya memerlukan modal yang sangat besar, sehingga perusahaan tambang yang go public sahamnya banyak di perdagangan di pasar saham. Tujuannya adalah menarik investor agar menginvestasikan dana yang mereka punya untuk memperkuat posisi keuangannya. Investasi akan berkaitan erat fluktuasi harga saham, tingkat bunga dan pasar yang tidak stabil serta kinerja perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham.

Harga saham termasuk ke dalam salah satu tolak ukur kesuksesan dari pengelolaan perusahaan karena nilai dari harga saham bergantung pada transaksi jual belinya di pasar modal. Para investor melakukan pengamatan terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan yang akan menjadi syarat transaksi jual beli saham perusahaan tersebut. Pemegang saham yang merasa tidak puas terhadap kemampuan manajemen pada perusahaan tersebut dapat menjual sahamnya kembali dan kemudian menggunakan uangnya untuk berinvestasi ke perusahaan yang lain. Hal ini dapat berakibat pada penurunan harga saham suatu perusahaan. Saham yang dijual di pasar modal berarti memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat memiliki dan juga mendapatkan keuntungan. Tujuan dari perusahaan melakukan penjualan sahamnya agar dapat memperoleh dana yang nantinya akan digunakan untuk mengembangkan usaha perusahaan dan bagi pemodal yaitu untuk mendapatkan penghasilan dari modal yang dimiliki tersebut.

Harga saham harus sangat diperhatikan oleh perusahaan pada saat akan diterbitkan, karena semakin tinggi harga sahamnya maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya dan juga sebaliknya. Tetapi apabila harga terlalu rendah maka akan membuat kinerja perusahaan dinilai kurang baik. Namun jika harga saham terlalu tinggi, maka hal tersebut akan membuat kemampuan investor untuk membeli saham sehingga dapat menimbulkan harga saham tersebut sulit untuk meningkat lagi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa variabel yang kiranya dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Husnan (2009), profitabilitas yaitu seberapa besar suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan, aset, maupun dari modal saham yang dimiliki. Profitabilitas mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham, jika profitabilitas mengalami peningkatan maka harga sahamnya juga akan melonjak. Kinerja perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai profitabilitasnya. Kinerja yang baik menunjukkan kemajuan yang meningkat maka akan berpengaruh pada melonjaknya harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya (Sri Artatik, 2007). Untuk menilai profitabilitas, penulis memilih untuk menggunakan *Return on Equity* (ROE). Rasio yang dipakai untuk mengukur perolehan pada laba suatu perusahaan juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2012). ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

Menurut Kasmir (2012:113) rasio *leverage* digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat diartikan bahwa besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio *leverage* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin buruk karena ketergantungannya dengan pihak luar juga semakin besar. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang menggunakan ekuitas yang dimiliki dengan cara membagi total hutang dengan total modal sendiri.

Selain dengan kemampuan laba, perusahaan akan bersaing secara global. Perusahaan juga harus mempunyai ukuran perusahaan dan pondasi yang kuat. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar juga motivasi investor untuk menanam modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Faktor ini sebabkan semakin besar perusahaan diasumsikan struktur keuangannya lebih kuat seperti total aktiva dan juga modalnya dibanding dengan perusahaan kecil. Kondisi ini sangatlah wajar karena para penanam modal ingin laba mereka stabil dan perusahaan besar biasanya lebih memiliki laba yang cukup stabil jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Sulistiono, 2010).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yakni nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaannya (Brealey et al, 2007:46). Dengan peningkatan pada nilai perusahaan tersebut juga dapat membuat penyandang dana akan memberikan rasa percayanya terhadap perusahaan apabila dinilai kinerja perusahaan baik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimasa kini ataupun masa depan. Apabila harga saham konstan naik dalam jangka panjang maka nilai perusahaannya juga dapat dikatakan baik (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yaitu teori sinyal yang menjelaskan bahwa pemilik informasi sebagai pihak pengirim memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi mengenai situasi dan kondisi sebuah perusahaan yang nantinya akan berguna untuk investor sebagai pihak penerima.

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana pandangan manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa akan datang, yang akan berpengaruh pada respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal berupa informasi dianggap sebagai indikator penting bagi pelaku bisnis dan investor dalam mengambil keputusan (Brigham dan Houston, 2011).

Menurut jogiyanto (2010) informasi yang sudah disampaikan perusahaan dan telah diterima oleh investor, akan diteliti serta dianalisis terlebih dahulu untuk memahami apakah informasi tersebut dapat dianggap sebagai sinyal yang baik atau sinyal buruk. Pada umumnya investor akan merespon informasi yang ada sebagai sinyal *good news* dan *bad news*. Sinyal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Jika sinyal mengindikasikan berita baik maka harga saham meningkat, sebaliknya jika sinyal mengindikasikan berita buruk maka akan menurunkan harga saham, sinyal yang diberikan oleh perusahaan sangat penting bagi investor untuk pengambilan keputusan (Febrianty, 2011). Fokus teori sinyal terdapat pada pentingnya informasi yang dibagikan oleh suatu entitas berkaitan dengan keputusan pihak eksternal untuk berinvestasi. Informasi menjadi unsur paling penting yang digunakan oleh para investor dan juga pelaku bisnis karena dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Alasan menggunakan teori sinyal untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap harga saham.

Teori Keagenan

Teori keagenan menerangkan bahwa adanya hubungan antara perusahaan (*principal*) mempekerjakan pihak manajemen (*agent*) yang ditandai dengan adanya penyerahan wewenang kepada *agent*. Teori agensi dapat juga membantu auditor untuk lebih memahami masalah yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terjadi antara pihak principal dan agen. Auditor berfungsi untuk mengawasi perilaku agen dan memantau agar bekerja sesuai dengan kehendak principal. Seorang auditor juga dapat memberi sebuah opini atas kewajaran dari hasil laporan keuangan yang telah disajikan oleh agen (Jensen dan Meckling, 1976).

Perusahaan dipandang sebagai sekumpulan kontrak antara manajer dan pemegang saham. Manajer sebagai pihak yang diberikan wewenang oleh pemilik (pemegang saham) berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan. Akan tetapi, agen cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan kepuasan dan mengorbankan kepentingan para pemegang saham. Manajemen diharapkan oleh pemilik mampu dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada di bank secara maksimal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh profit. Tingginya profit yang telah diperoleh perusahaan akan dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Investor akan terdorong untuk memiliki saham perusahaan tersebut apabila nilai profitabilitasnya tinggi. Penelitian ini menggunakan ROE sebagai alat yang dapat menilai kinerja perusahaan. Dengan nilai ROE yang besar cenderung memiliki harga saham yang tinggi, sebaliknya jika nilai ROE rendah, maka harga saham perusahaan juga rendah. Ini berarti semakin tinggi nilai ROE maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan (Kasmir, 2006:169).

H₁: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Rasio *leverage* dapat mengukur kapabilitas sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban yang dimiliki, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2016:151). Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai utang dengan ekuitas.

Nilai DER yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengandalkan pendanaan dari pihak luar dalam bentuk utang jangka pendek ataupun jangka panjang. Harga saham dapat menurun karena investor melihat proporsi pendanaan dengan utang yang lebih besar dari pada modal sendiri yang memiliki risiko yang besar ketika perusahaan tersebut dibubarkan. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki nilai DER rendah karena harga sahamnya lebih tinggi dan risiko kegagalan untuk melunasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seluruh kewajiban perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai DER yang tinggi.

H₂: Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Perusahaan yang akan bersaing secara global, selain kemampuan labanya perusahaan juga memiliki ukuran perusahaan yang kuat. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Salah satunya dapat dilihat dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang semakin besar membuat investasi yang akan dilakukan investor juga tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor menganggap total aktiva sebagai cerminan besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Kondisi ini sangat wajar, karena seorang investor menginginkan laba yang stabil dan biasanya dimiliki oleh perusahaan yang besar dibanding dengan perusahaan yang kecil (Sulistiono, 2010).

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Setiap perusahaan mempunyai target untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Suatu perusahaan yang memiliki nilai yang relatif tinggi, hal itu berarti bahwa perusahaan mencerminkan peningkatan kemakmuran *stockholder*. Dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor memberikan rasa percayanya terhadap perusahaan karena dinilai memiliki kinerja yang baik untuk masa sekarang dan yang akan datang. Harga saham digambarkan dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila harga sahamnya konstan dan terus meningkat dalam jangka panjang (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Tobin's Q ratio dalam penelitian ini digunakan untuk menilai nilai perusahaan. *Tobin's Q ratio* dinilai dapat memberikan informasi yang baik karena mengandung elemen utang serta modal sebuah entitas perusahaan (Permanasari, 2010). Nilai *Tobin's Q ratio* yang tinggi berarti dapat menandakan juga tingginya nilai pada perusahaan tersebut, hal ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki progress yang baik untuk kedepannya.

H₄: Nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE DAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Metode pengumpulan data bermacam-macam bisa melalui wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan pengumpulan, penelitian serta pencatatan pada *annual report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Untuk menyeleksi sampel digunakan metode *purposive sampling* yaitu sebuah teknik untuk mengambil sampel berdasarkan dengan kategori (Sugiyono, 2008).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Membuat dan menerbitkan laporan tahunan pada periode 2016-2020.
3. Mempunyai data yang sesuai serta lengkap sehingga dapat digunakan untuk menghitung variabel yang ditentukan.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh peneliti melalui *website* BEI diakses <http://www.idx.co.id>. Selain itu juga mencakup jurnal penelitian, dan artikel, serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal ataupun tidak. Pada penelitian ini uji nonparametrik *Kolmogorov-smirnov* (K-S) digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil dari uji normalitas digambarkan melalui tabel berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 1

Hasil Uji Normalitas: *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.38153298
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari penyajian tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil nilai signifikansi uji normalitas menggunakan uji nonparametrik *Kolmogorov-smirnov* memperoleh hasil sebesar 0,095 hasil tersebut lebih besar daripada 0,05, maka kesimpulannya data yang diuji tersebut berdistribusi normal (Alghifari dan Subiyakto, 2011).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk melihat ada atau tidak korelasi yang terjadi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2018). Dapat dikatakan baik apabila antar variabel independen dalam model regresi tersebut tidak berkorelasi atau terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-92.382	11.982		-7.710	.000		
	Profitabilitas	-28.183	6.509	-.292	-4.330	.000	.593	1.685
	Leverage	-.874	.925	-.066	-.945	.346	.556	1.800
	Ukuran Perusahaan	61.853	7.743	.422	7.988	.000	.969	1.032
	Nilai Perusahaan	28.552	2.874	.553	9.936	.000	.872	1.146

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinearitas pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada seluruh variabel yang dipakai mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Dari hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan agar dapat mengetahui ada ataupun tidak hubungan kesalahan pengganggu pada suatu periode waktu. Dapat dikatakan baik apabila suatu model regresi terbebas dari masalah autokorelasi. Pada penelitian ini masalah autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji *durbin-watson*. Hasil pengujian uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.568	7.47557	2.023

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengujian uji autokorelasi tabel 4.5 menunjukkan nilai *durbin-watson* yang diperoleh sebesar 2,023. Nilai tersebut lebih besar dari nilai dU yang dapat dilihat dari tabel *durbin-watson* yaitu sebesar 1,7934, kemudian diketahui juga nilai 4-dU yakni 2,2066. Dengan menggunakan kriteria $dU < DW < 4-dU$ maka $1,7934 < 2,023 < 2,2066$, hasil yang telah didapat memberikan kesimpulan bahwa data yang diuji tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi terjadi atau tidak perbedaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya pada suatu model regresi. Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.398	8.208		.170	.865
	Profitabilitas	2.787	4.459	.064	.625	.533
	Leverage	-.341	.634	-.057	-.539	.591
	Ukuran Perusahaan	1.549	5.304	.023	.292	.771
	Nilai Perusahaan	3.475	1.969	.150	1.765	.080

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel di atas dapat menunjukkan nilai signifikansi dari variabel yang digunakan. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi 0,533, variabel *leverage* mendapatkan nilai signifikansi 0,591, untuk variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan masing-masing mendapatkan nilai signifikansi 0,771 dan 0,080. Hasil pengujian dari keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk dapat melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Hasil pengujian uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.568	7.47557

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Dalam tabel 4.7 dapat dilihat hasil *adjusted R²* sebesar 0,568. Hal ini berarti sebanyak 56,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 43,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipakai pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Statistik t (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan) dapat mempengaruhi harga saham sebagai variabel dependen. Jika hasil yang ditemukan nilai signifikansinya kurang dari 5% maka hipotesisnya diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis tersebut ditolak (Ghozali, 2011). Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-92.382	11.982		-7.710	.000
	Profitabilitas	-28.183	6.509	-.292	-4.330	.000
	Leverage	-.874	.925	-.066	-.945	.346
	Ukuran Perusahaan	61.853	7.743	.422	7.988	.000
	Nilai Perusahaan	28.552	2.874	.553	9.936	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hipotesis pertama mengenai profitabilitas memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis kedua yaitu *leverage* memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,346 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesisnya ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis ketiga mengenai ukuran perusahaan memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis diterima. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis keempat mengenai nilai perusahaan memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesisnya diterima. Dengan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Signifikansi Simultan F

Melakukan pengujian uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya secara simultan. Untuk dapat mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh yakni dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila memperoleh hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel independennya tidak dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil dari pengujian uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11972.544	4	2993.136	53.560	.000 ^a
	Residual	8717.925	156	55.884		
	Total	20690.468	160			

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil nilai signifikansinya 0,000 yang mana hasil tersebut kurang dari 0,05. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan) berpengaruh terhadap harga saham yang merupakan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Hasil Pengujian Hipotesis Satu

Pada penelitian ini berlandaskan tabel 4.8, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan ROE Hal ini berarti banyak dari investor yang tidak melihat ROE sebagai salah satu alasan untuk membeli saham pada suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cholidia (2017) bahwa investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam mengambil keputusan untuk investasi melainkan menggunakan pengalaman dan juga spekulasi serta kelompok referensi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pande Widya Rahmadewi (2018) yang mendapatkan hasil bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Pengujian Hipotesis Dua

Pada penelitian ini berlandaskan tabel 4.8, *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan DER untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan ekuitas yang dimiliki. Sebagian besar investor tidak memperhatikan nilai DER saat akan berinvestasi karena DER cenderung tidak mempengaruhi harga saham. Semakin besar DER dapat menandakan bahwa struktur permodalan usaha dalam perusahaan banyak memanfaatkan dana dari kreditur untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nyayu Khairani Putri dan Dian Septianti (2020) yang mendapatkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Pengujian Hipotesis Tiga

Pada penelitian ini berlandaskan tabel 4.8, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan yang semakin besar dapat menyebabkan harga saham terus bergerak naik dan akan membuat harga saham semakin baik juga. Ukuran perusahaan yang mengalami peningkatan bisa dilihat dari jumlah total asetnya dapat menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi, sebaliknya apabila pertumbuhan perusahaan tersebut cenderung tidak stabil atau menurun maka investor akan lebih mempertimbangkan lagi sebelum mereka berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Luthfia Farida Anggraini (2019) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Pengujian Hipotesis Empat

Pada penelitian ini berlandaskan tabel 4.8, nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Harga saham digambarkan dari nilai perusahaannya, nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila harga sahamnya konstan dan terus-menerus meningkat dalam jangka panjang (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Dengan adanya peningkatan dari nilai perusahaan akan membuat investor memberikan rasa percayanya karena dinilai dapat memiliki kinerja yang baik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan serta nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020. Kesimpulan yang diperoleh setelah pengujian dilakukan antara lain yaitu profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, sebaliknya untuk ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan dalam penelitian ini karena menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan perusahaan sehingga terdapat beberapa informasi yang kurang memadai untuk mendukung penelitian ini, akibatnya data yang digunakan cukup terbatas. Dalam penelitian ini juga masih menggunakan regresi biasa tetapi akan lebih tepat jika menggunakan regresi data panel.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengobservasi dari sektor yang berbeda atau dengan beberapa sektor, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan *property* dan *real estate* agar sampel yang digunakan lebih banyak. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap harga saham, hendaknya pada penelitian berikutnya dapat menganalisis variabel baru, misalnya solvabilitas terhadap harga saham. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data panel, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *evIEWS* untuk mengolah data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Anjarwati, D., & Budiyanto. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(10), 1–16.
- Cahya Rahmatiah. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 372–385. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.406>
- Fitriyana, E. (2017). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Gursida, H., Septiani, S., Holiqurrahman, E. M., & Ganitasar, A. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage. *Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 1–11.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2008). *Random Walk Theory, Efficeint Market Hypothesis*. 10–22.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS , DPS , DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.
- Putranto, A. D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 110–117.
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133.
- Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sambelay, J., Rate, P. Van, & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 753–761. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15959>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>

